

ABSTRAK

Anggota Polisi yang seharusnya menjadi penegak hukum melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hukum dengan melakukan penyalahgunaan narkoba. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana penegakan hukum terhadap oknum anggota Kepolisian yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Polrestabes Semarang, bagaimana penegakan hukum kode etik oknum anggota Kepolisian yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Polrestabes Semarang, bagaimanakah upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh oknum anggota Kepolisian dan upaya yang dilakukan di Polrestabes Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan terhadap permasalahan, dilakukan dengan melakukan wawancara dengan menghubungkan dengan berbagai aspek hukum dari segi peraturan-peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kepolisian Polrestabes Semarang adalah melakukan penegakan hukum terhadap oknum anggota Polrestabes Semarang yang telah terbukti melakukan tindak pidana khususnya tindak pidana narkoba melalui peradilan umum. Selain peradilan umum anggota polisi yang melakukan tindak pidana juga akan ada tambahan lain yaitu dari internal Kepolisian sendiri yang berupa penegakan hukum melalui sidang kode etik polisi. faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh oknum anggota Kepolisian di Polrestabes Semarang adalah faktor mental, ekonomi, faktor lingkungan. Faktor ekonomi merupakan faktor dominan yang menyebabkan atau menimbulkan dorongan untuk melakukan kejahatan peredaran narkoba sebab dengan melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba hasilnya dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh oknum anggota Kepolisian dan kendala yang dihadapi di Polrestabes Semarang adalah melakukan upaya penanggulangan secara Non Penal melalui upaya preventif upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya perdagangan narkoba melalui pengendalian dan pengawasan langsung dengan tujuan agar potensi kejahatan itu tidak berkembang menjadi ancaman faktual. Upaya lainnya adalah melakukan proses hukum apabila aparat kepolisian melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: *Penegakan Hukum, Anggota Kepolisian, Tindak Pidana, Penyalahgunaan, Narkoba.*

ABSTRACT

Police officers who are supposed to be law enforcers commit acts against the law by committing narcotics abuse. The purpose of this research is how to enforce the law against unscrupulous members of the Police who are involved in criminal acts of narcotics abuse at the Polrestabes Semarang, how to enforce the code of ethics for individual members of the Police who are involved in criminal acts of narcotics abuse at the Polrestabes Semarang, how can efforts be made to overcome the crime of narcotics abuse by unscrupulous members of the Police and the efforts made at the Polrestabes Semarang.

This study uses a descriptive method through an empirical juridical approach, namely an approach to the problem, carried out by conducting interviews with various aspects of the law in terms of applicable regulations.

The results show that the role of the Polrestabes Semarang is to enforce the law against unscrupulous members of the Polrestabes Semarang who have been proven to have committed criminal acts, especially narcotics crimes through general courts. In addition to the general judiciary for police officers who have committed criminal acts, there will also be other additions, namely from the internal police itself, in the form of law enforcement through the police code of ethics trial. The factors underlying the crime of narcotics abuse by unscrupulous members of the Police at the Polrestabes Semarang are mental, economic, and environmental factors. The economic factor is the dominant factor that causes or encourages the crime of narcotics trafficking because by committing the crime of narcotics abuse the results can be directly used to meet the needs of daily life. Efforts that can be made in overcoming criminal acts of narcotics abuse by unscrupulous members of the Police and the obstacles faced at the Polrestabes Semarang are making non-Penal countermeasures through preventive measures, these efforts are made to prevent the occurrence of narcotics trafficking through direct control and supervision with the aim that the potential for crime does not develop into a factual threat. Another effort is to carry out a legal process if the police officer commits a crime of abuse and trafficking of narcotics.

Keywords: *Law Enforcement, Police Members, Crime, Abuse, Narcotics.*